

## **BAB III**

### **KAWASAN DAN FUNGSI PENELITIAN PENDIDIKAN**

#### **1. Kawasan Penelitian Pendidikan.**

Tingkat peradaban manusia sangat ditentukan oleh tekad dan upayanya untuk menghadapi tantangan hidup dan pemecahan masalah yang demikian kompleks. Untuk mengatasi itu semua manusia melakukan penelitian terhadap setiap rintangan dan kebutuhan hidup yang mereka perlukan. Melalui penelitian tersebut manusia memperoleh kemajuan, serta mendapat pengetahuan baru melalui jawaban-jawaban atau pemecahan masalah yang mereka hadapi. Dalam konteks seperti itu manusia mengangkat fungsi penelitian sebagai suatu usaha yang mereka lakukan untuk membantu meningkatkan kemampuannya untuk menginterpretasikan fenomena alam maupun fenomena kemasyarakatan yang kompleks, dan saling berkaitan demi kemajuan manusia atau demi eksistensi manusia itu sendiri.

Banyak masalah dalam pendidikan yang belum terpecahkan. Tyler dalam bukunya **The field of Education Research** mengemukakan bahwa faktor-faktor yang terlibat dalam penelitian pendidikan dewasa ini semakin bertambah kompleks. Tyler mengisyaratkan bahwa tidak lagi peneliti dapat mengharapkan jawaban langsung atas pertanyaan tentang apa yang dapat dilakukan di bidang pendidikan serta bagaimana cara melakukannya.

Kompleksitas masalah pendidikan memang diakibatkan oleh luasnya ruang lingkup pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini Tyler mengemukakan delapan aspek yang merupakan peta konseptual pendidikan, yaitu :

1. Mata pelajaran
2. Siswa/pelajar (terutama aktifitas belajar dan intelegensinya).
3. Metode Pembelajaran / Cara mengajar
4. Guru/ Pendidik

5. Sekolah sebagai lembaga sosial
6. Lingkungan rumah/tempat tinggal
7. Lingkungan teman sebaya (peer group)
8. Lingkungan masyarakat.

Meskipun masalah pendidikan sangat kompleks dan luas ruang lingkungannya, usaha kearah mencari jawaban dan dan pemecahan bermacam macam problema pendidikan harus terus dilakukan sehingga pembaharuan (inovation) dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan sistematis .

Terdapat beberapa tema penelitian yang dapat diangkat yang terkait dengan bidang pendidikan dan pembelajaran antara lain :

1. Penguasaan bahan pendidikan.
2. Pengelolaan proses pembelajaran di sekolah.
3. Pengelolaan kelas
4. Sistem administrasi persekolahan yang digunakan
5. Penggunaan media dan sumber belajar sebagai usaha mennjang program sekolah.
6. Intraksi pembellajaran.
7. Sistem evaluasi pembelajaran disekolah dan luar sekolah.
8. Penguasaan landasan landasan pendidikan.
9. Masalah dasar dasar pendidikan.
10. Layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah dan dalam masyarakat.
11. Memahami prinsip prinsip dan menafsirkan hasil hasil penelitian untuk pendidikan dan pengajaran.
12. Pelaksanaan pendidikan danpengajaran di luar sekolah.
13. Metode belajar mengajar dalam pandidikan luar sekolah.
14. Motivasi warga masyarakat untuk be;ajar
15. Sumber sumber belajar yang dapat mendukung pendidikan masyarakat. .

Pada umumnya di dalam laporan penelitian pendidikan sering disebut bahwa penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah masalah praktis yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Penelitian tentang pemuda dan remaja sebagai angkatan kerja , untuk mencegah kenakalan remaja , penelitian tentang tuna wisma dan tuna karya untuk memecahkan masalah sosial , penelitian tentang perpustakaan dengan maksud untuk meningkatkan penelitian perpustakaan sebagai pusat informasi , penelitian tentang sistem diskusi dalam sistem penyampaian untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar , penelitian tentang kependudukan dilakukan untuk usaha usaha mengatur kepadatan penduduk, penelitian tentang tenaga pekerja dan pengangguran , serta lapangan kerja dibidang wiraswasta atau wirausaha dan sebagainya.

## **2. Fungsi Penelitian Pendidikan.**

Menurut Tyler permasalahan penelitian pendidikan dan hasilnya mengandung lima fungsi yang dapat dikembangkan pada masa kini . Kelima fungsi tersebut mencakup :

1. Menunjukkan isi dan cara mengajar serta mengorganisasikan dan menjalankan sekolah.
2. Menilai program ,prosedur dan bahan bahan untukn menunjukkan hasil pendidikan yang telah dicapai, biaya dalam ukuran waktu, usaha dan bahan bahan , dan keadaan hasil yang dicapai.
3. Membentuk suatu badan informasi tentang usaha pendidikan yang bermanfaat dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan.
4. Menyediakan pandangan , rangsangan dan penyuluhan yang bertujuan untuk pembaharuan pendidikan.
5. Mengembangkan tiori kependidikan yang lebih memadai dan valid tentang proses pendidikan serta pengoperasian usaha ( Naga dalam Margono ,1997).

Berdasarkan kajian fungsi pendidikan ternyata penelitian sangat besar manfaatnya bagi pengembangan sistem kependidikan maupun untuk kepentingan

praktis dalam menyelenggarakan pendidikan . Secara ringkas manfaat penelitian pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan peta yang menggambarkan keadaan pendidikan dan melukiskan kemampuan sumber daya, kemungkinan pengembangan serta hambatan hambatan yang dihadapi atau mungkin ditemukan dalam penyelenggaraan pendidikan.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sarana diagnosa dalam mencari sebab kegagalan serta masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga dengan mudah dapat dicari upaya untuk menanggulangnya.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk menyusun kebijakan penyusunan strategi pengembangan pendidikan.
4. Hasil penelitian dapat melukiskan kemampuan dalam pembiayaan , peralatan, pembekalan serta tenaga kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang sangat berperan bagi keberhasilan dalam bidang pendidikan (Muhammad Ali 1985).